

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
2026**

ABSTRAK

KARINA AJJAHRA

**ANALISIS DETERMINAN PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN
PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CISARUNI KABUPATEN TASIKMALAYA**

Prolanis merupakan upaya BPJS Kesehatan dalam mengendalikan diabetes mellitus tipe 2 dan hipertensi. Pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya menghadapi masalah rendahnya kehadiran peserta, dengan rata-rata hanya 25 peserta (8,7%) hadir dari 282 peserta terdaftar. Sehingga pemantauan kesehatan terganggu, kondisi kesehatan peserta tidak terkontrol dan capaian RPPT jauh dibawah target (0,04% - 0,81%) dari target minimal 5%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Cisaruni berdasarkan faktor *enabling* yaitu ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan dan peran tenaga kesehatan, biaya yang dikeluarkan, aksesibilitas, dan kesesuaian waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan telaah dokumen dengan informan utamanya adalah peserta Prolanis, informan kuncinya adalah kader kesehatan dan informan pendukungnya adalah penanggungjawab Prolanis di Puskesmas Cisaruni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Prolanis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ketersediaan sarana prasarana dan tenaga kesehatan sudah memadai serta tidak menjadi hambatan. Pelayanan yang tidak dipungut biaya juga mendukung pemanfaatan, namun biaya transportasi masih menjadi kendala bagi sebagian peserta. Aksesibilitas menjadi faktor utama yang mempengaruhi, terutama karena tidak tersedianya angkutan umum sehingga menyulitkan peserta tanpa kendaraan pribadi. Kesesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dinilai sudah sesuai dengan waktu luang peserta dan tidak menjadi hambatan. Selain itu, pemanfaatan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar *enabling* seperti motivasi, kondisi kesehatan, pekerjaan, dan dukungan keluarga. Saran bagi Puskesmas Cisaruni melakukan optimalisasi program jemput dengan dengan kendaraan puskesmas, mengintegrasikan kegiatan Prolanis dengan Posbindu agar lebih dekat dengan peserta, meningkatkan edukasi kelompok secara rutin, serta memperkuat peran kader dalam menjangkau peserta. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor motivasi dan peran dukungan keluarga sebagai faktor pendukung kehadiran dalam pemanfaatan prolanis.

Kata Kunci: Diabetes mellitus; faktor *enabling*; hipertensi; pemanfaatan pelayanan kesehatan; prolanis.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
HEALTH POLICY ADMINISTRATION SPECIALIZATION
2026**

ABSTRACT

KARINA AJJAHRA

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF THE UTILITY OF THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) IN THE WORKING AREA OF THE CISARUNI PUBLIC HEALTH CENTER, TASIKMALAYA REGENCY

Prolanis is an initiative by BPJS Kesehatan aimed at controlling type 2 diabetes mellitus and hypertension. The implementation of Prolanis at Cisaruni Community Health Center, Tasikmalaya Regency, faces the issue of low participant attendance, with an average of only 25 participants (8.7%) attending out of 282 registered participants. This condition disrupts health monitoring, leads to uncontrolled health conditions among participants, and results in RPPT achievements far below the minimum target of 5% (ranging from 0.04% to 0.81%). This study aims to analyze the determinants of Prolanis utilization at Cisaruni Community Health Center based on enabling factors, including the availability of facilities and infrastructure, the availability and roles of healthcare personnel, incurred costs, accessibility, and time suitability. The research method used is a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and document reviews. The main informants were Prolanis participants, key informants were community health cadres, and supporting informants were the Prolanis program coordinator at Cisaruni Community Health Center. The results show that Prolanis utilization is influenced by several factors. The availability of facilities, infrastructure, and healthcare personnel is adequate and does not constitute a barrier. Free healthcare services support program utilization; however, transportation costs remain a constraint for some participants. Accessibility is the main influencing factor, particularly due to the lack of public transportation, which makes it difficult for participants without private vehicles to attend. The scheduling of activities is considered appropriate and aligned with participants' available time, thus not posing a barrier. In addition, utilization is also influenced by factors beyond enabling factors, such as motivation, health conditions, occupation, and family support. It is recommended that Cisaruni Community Health Center optimize the patient pick-up program using health center vehicles, integrate Prolanis activities with Posbindu services to bring them closer to participants, enhance routine group education, and strengthen the role of community health cadres in reaching participants. Future research is recommended to examine motivational factors and the role of family support as determinants of attendance in Prolanis utilization.

Keywords: *diabetes mellitus; enabling factors; hypertension; prolanis; Utilization of health services.*